



Penyuluhan Literasi Digital Internet Sehat Bagi Pelajar SMA Negeri 1 Kahayan Tengah

Widiatry, Viktor Handrianus Pranatawiaya*, Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra, Nova Noor Kamala Sari, Efrans Christian, Ressa Priskila, Septian Geges, Novera Kristianti, & Tomas Leonardo

Jurusan Teknik Informatika, Universitas Palangka Raya

* (Corresponding Author) E-mail: viktorhp@@it.upr.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 26 Agustus 2024

Diperbaiki: 24 September 2024

Diterima: 24 September 2024

Abstrak: Menurut Center for Indonesian Policy Studies anak-anak merupakan kelompok paling rentan dalam ruang digital Indonesia yang berisiko terpapar konten negatif, membuat mereka menjadi target demografi yang penting. Oleh karena itu, penting bagi para pelajar untuk memiliki literasi digital yang baik. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelajar SMA Negeri 1 Kahayan Tengah tentang literasi digital, serta membekali mereka dengan keterampilan untuk menggunakan internet dengan aman dan bertanggung jawab. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Kahayan Tengah. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, dan diskusi. Dengan mengikuti penyuluhan literasi digital ini, diharapkan para pelajar SMA Negeri 1 Kahayan Tengah dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi digital, sehingga mereka dapat memanfaatkan internet dengan aman dan bertanggung jawab, serta dapat berkontribusi secara optimal dalam pembangunan bangsa.

Kata Kunci: Internet Sehat, Literasi Digital, Pelajar

Abstract: According to the Center for Indonesian Policy Studies children are the most vulnerable group in Indonesia's digital space at risk of exposure to negative content, making them an important target demographic. Therefore, it is important for students to have good digital literacy. The purpose of this activity is to increase the knowledge and understanding of SMA Negeri 1 Kahayan Tengah students about digital literacy, as well as equip them with skills to use the internet safely and responsibly. The targets of this activity are students of SMA Negeri 1 Kahayan Tengah. The activity was carried out using lecture and discussion methods. By participating in this digital literacy counseling, it is hoped that the students of SMA Negeri 1 Kahayan Tengah can increase their knowledge and understanding of digital literacy, so that they can use the internet safely and responsibly, and can contribute optimally to nation building.

Keywords: Healthy Internet, Digital Literacy, Students



Pendahuluan

Penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% pada tahun 2024 dengan pengguna internet terbanyak adalah kelompok usia 12-27 tahun menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) (Santika, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk para pelajar. Internet menyediakan berbagai informasi dan sumber belajar yang bermanfaat. Namun, di sisi lain, internet juga menyimpan potensi bahaya. Menurut Center for Indonesian Policy Studies anak-anak merupakan kelompok paling rentan dalam ruang digital Indonesia yang berisiko terpapar konten negatif, membuat mereka menjadi target demografi yang penting (Zahra, 2023a). Oleh karena itu, penting bagi para pelajar untuk memiliki literasi digital yang baik agar dapat memanfaatkan internet dengan aman dan bertanggung jawab (Hidayat et al., 2024). Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber digital dengan kritis dan bertanggung jawab (Nurfazri et al., 2024).

Menurut kategorisasi dari Katadata, skor-skor *digital safety* menunjukkan literasi digital yang termasuk dalam kategori buruk (Kemenkominfo & Katadata Insight Center, 2022). Hampir 50% responden kurang memiliki kesadaran seputar praktik-praktik keamanan digital dasar (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2023). Kurangnya kesadaran dan adopsi praktik-praktik keamanan digital dasar pada responden survei menyiratkan bahwa masyarakat Indonesia rentan terhadap berbagai risiko yang ada pada ruang digital, seperti perangkat lunak berbahaya (*malware*) dan kejahatan siber. Kesenjangan literasi digital ini dapat berakibat fatal bagi para pelajar, seperti terpapar *cyberbullying*, penipuan online, konten negatif dan berbahaya, informasi yang salah dan menyesatkan serta tidak dapat memanfaatkan internet secara optimal untuk belajar dan mengembangkan diri (Zahra, 2023b).

Rendahnya literasi digital di kalangan pelajar juga dapat berakibat fatal bagi masa depan bangsa. Hal ini karena para pelajar adalah generasi penerus bangsa yang akan bertanggung jawab untuk memimpin bangsa di masa depan. Jika mereka tidak memiliki literasi digital yang baik, maka mereka akan kesulitan untuk menghadapi tantangan di era digital dan tidak dapat berkontribusi secara optimal dalam pembangunan bangsa (Menggo, 2024). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan penyuluhan literasi digital di sekolah-sekolah (Fernández-Corbacho et al., 2024). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Penyuluhan Literasi Digital Internet Sehat bagi Siswa SMA Negeri 1 Kahayan Tengah" ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelajar dan dibuat sesuai dengan panduan yang ada (Tim Penyusun, 2024). Dengan memiliki literasi digital yang baik, para pelajar dapat memanfaatkan internet dengan aman dan bertanggung jawab, serta dapat berkontribusi secara optimal dalam pembangunan bangsa (Adhani et



al., 2024).

Program kerja penyuluhan literasi digital "Internet Sehat" bagi pelajar di SMA Negeri 1 Kahayan Tengah dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan internet yang bijak dan aman. Program ini dimulai dengan tahap persiapan yang melibatkan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk mendapatkan izin serta dukungan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, akan dibentuk panitia pelaksana dan disusun materi penyuluhan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pembukaan acara yang mencakup sambutan dari kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, pengenalan tim pelaksana, dan penjelasan singkat mengenai tujuan serta manfaat penyuluhan literasi digital. Materi penyuluhan akan disampaikan secara interaktif menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selama sesi penyuluhan, akan ada sesi tanya jawab yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dan berdiskusi lebih lanjut mengenai topik yang disampaikan. Kegiatan akan ditutup dengan rangkuman materi, pengisian *feedback form* oleh peserta untuk menilai efektivitas penyuluhan, dan pembagian sertifikat kepada peserta yang mengikuti kegiatan.

Setelah kegiatan selesai, tahap pasca kegiatan akan dilakukan dengan mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan ini dan merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk penyelenggaraan kegiatan di masa mendatang. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa program penyuluhan ini memberikan manfaat yang optimal bagi para siswa.

Tujuan dari penyuluhan literasi digital "Internet Sehat" bagi pelajar SMA Negeri 1 Kahayan Tengah adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi mengenai literasi digital. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan agar dapat menggunakan internet dengan aman dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong siswa menjadi pengguna internet yang cerdas dan kritis, sehingga mereka mampu mengenali potensi risiko dan manfaat yang ada di dunia digital.

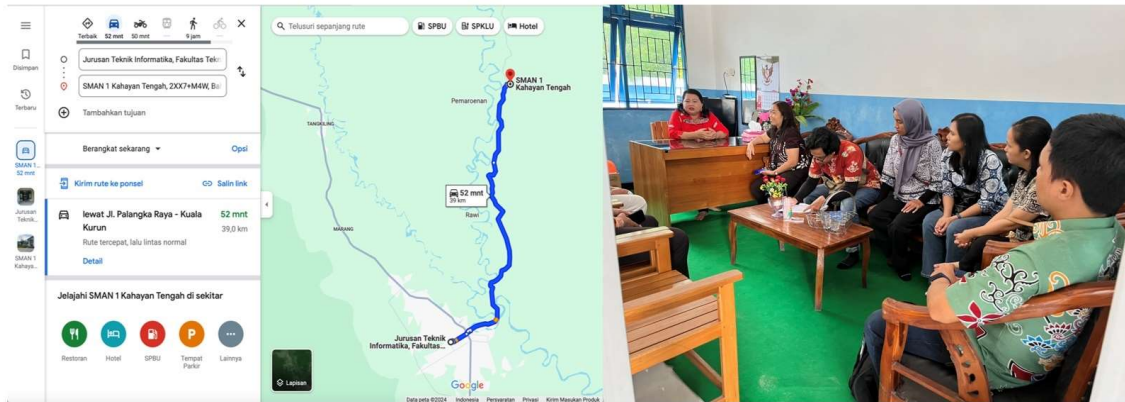
Manfaat yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang literasi digital, yang akan memampukan mereka dalam memanfaatkan internet dengan bijaksana. Dengan pemahaman ini, siswa-siswi diharapkan dapat menggunakan internet tidak hanya untuk keperluan pribadi, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang positif dalam pembangunan bangsa. Melalui literasi digital yang baik, pelajar dapat menjadi individu yang lebih sadar akan hak dan tanggung jawab digital mereka, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan digital yang sehat dan produktif.

Metode

Metode pelaksanaan meliputi tempat/lokasi dan waktu pelaksanaan kegiatan,

peserta/sasaran kegiatan, metode pengabdian.

Lokasi kegiatan dilakukan di SMA Negeri 1 Kahayan Tengah. Peta lokasi mitra dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tempat/Lokasi Kegiatan

Metode pengabdian yang digunakan dalam penyuluhan literasi digital "Internet Sehat" bagi pelajar SMA Negeri 1 Kahayan Tengah adalah metode ceramah dan diskusi. Melalui metode ini, siswa-siswi akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai topik literasi digital. Materi pelatihan yang disampaikan mencakup konsep dasar literasi digital, pentingnya literasi digital di era digital, serta cara menggunakan internet dengan aman dan bertanggung jawab. Selain itu, peserta juga akan diajarkan cara mengevaluasi informasi dari berbagai sumber digital untuk memastikan keakuratan dan kebenarannya. Penyuluhan ini juga mencakup tips menghindari *cyberbullying* dan penipuan *online*, serta mengajarkan etika penggunaan internet untuk membentuk perilaku digital yang baik dan bertanggung jawab. Dengan materi yang komprehensif ini, diharapkan pelajar dapat menjadi pengguna internet yang cerdas dan bijak.

Keberhasilan Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat bertema "Ekstensi Literasi Digital Internet Sehat bagi Mahasiswa SMA Negeri 1 Kahayan Tengah" dapat dievaluasi melalui tiga indikator utama: jumlah peserta, kepuasan peserta, dan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Indikator jumlah peserta merupakan ukuran langsung dari jangkauan dan daya tarik program; semakin tinggi jumlah peserta, semakin efektif dan relevan program tersebut bagi audiens target. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa partisipasi aktif sangat penting dalam keberhasilan program literasi digital, sebagaimana terlihat dalam inisiatif untuk siswa dan kelompok komunitas (Kintoko and Mulianingsih, 2024; Prayuti et al., 2024). Indikator kedua, yaitu kepuasan peserta, mencerminkan kualitas dan dampak program. Kepuasan ini dapat diukur melalui survei atau wawancara sebagai mekanisme umpan balik. Program yang mengadopsi metode interaktif seperti simulasi dan kegiatan kelompok cenderung

mendapatkan umpan balik positif karena lebih efektif dalam melibatkan peserta (Rahman et al., 2022). Keberhasilan program literasi digital sangat bergantung pada nilai yang dirasakan oleh peserta serta penerapan konten yang diberikan (Kintoko and Mulianingsih, 2024). Indikator terakhir adalah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, yang merupakan tanda penting dari dampak pendidikan program. Program literasi digital yang efektif biasanya menggabungkan kuliah, latihan praktis, dan diskusi untuk meningkatkan pemahaman (Mardiana, 2021). Keberhasilan program dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam skenario dunia nyata.

Evaluasi keberhasilan kegiatan penyuluhan literasi digital internet sehat bagi pelajar SMA Negeri 1 Kahayan Tengah berdasarkan indikator yang telah disebutkan sebelumnya, dilakukan dengan pencatatan kehadiran peserta, penyebaran kuesioner kepuasan peserta, dan kuesioner pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Hasil dan Pembahasan

Melalui konsep pembelajaran di luar kelas, seluruh siswa SMA Negeri 1 Kahayan Tengah akan mengikuti sosialisasi literasi digital pada 9 Agustus 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan internet yang sehat. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Konsep Pembelajaran di Luar Kelas

Untuk meningkatkan literasi digital dan mendorong penggunaan internet yang sehat di kalangan generasi muda, Program Dosen Pendamping Pemberdayaan Masyarakat (PDPPM) telah sukses dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kahayan Tengah. Kegiatan ini menasar seluruh siswa-siswi sebagai upaya untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi era digital. Pada Gambar 3 di bawah ini ditampilkan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.



Gambar 3. Pihak yang Terlibat dalam Kegiatan

SMA Negeri 1 Kahayan Tengah telah diselenggarakan penyuluhan intensif literasi digital internet sehat bagi seluruh siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi pengguna internet yang cerdas dan bertanggung jawab. Materi yang akan disampaikan meliputi konsep dasar literasi digital, pentingnya literasi digital di era digital, cara mengevaluasi informasi secara kritis, etika berinternet, serta cara melindungi diri dari ancaman siber seperti hoaks dan *cyberbullying*. Penyuluhan akan dilaksanakan dengan menggabungkan dua metode yang efektif, yaitu ceramah dari narasumber ahli dan diskusi kelompok yang interaktif. Hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 4. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memanfaatkan teknologi secara bijak, berpikir kritis, dan menjadi warga digital yang aktif dan produktif.



Gambar 4. Ceramah dan Diskusi

Berdasarkan data yang telah dihimpun, dapat dilakukan analisis awal untuk mengetahui tingkat kepuasan dan pemahaman peserta terhadap program penyuluhan literasi digital. Melalui pembuatan tabel frekuensi, dapat dihitung persentase peserta yang memberikan penilaian pada setiap kategori, baik itu tingkat kepuasan maupun

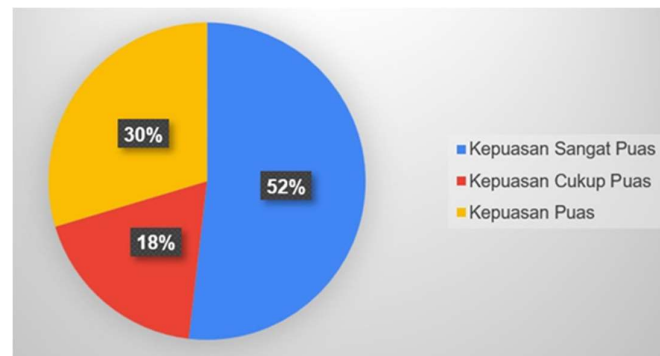
tingkat pemahaman. Dengan demikian, gambaran umum mengenai sejauh mana tujuan program tercapai dapat diperoleh.

Hasil survei kepuasan peserta terhadap penyuluhan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta memberikan respon positif. Hal ini terlihat dari persentase peserta yang menyatakan sangat puas (52%) dan puas (30%) terhadap penyuluhan. Hanya sebagian kecil peserta (18%) yang menyatakan cukup puas, sementara tidak ada peserta yang menyatakan kurang puas atau tidak puas.

Hasil ini mengindikasikan bahwa materi penyuluhan yang disampaikan telah relevan dan bermanfaat bagi peserta. Metode penyampaian juga dinilai efektif sehingga peserta dapat dengan mudah memahami materi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 5.

Tabel 1. Frekuensi Tingkat Kepuasan

Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase %
Sangat Puas	28	52
Puas	16	30
Cukup Puas	10	18
Kurang Puas	0	0
Tidak Puas	0	0

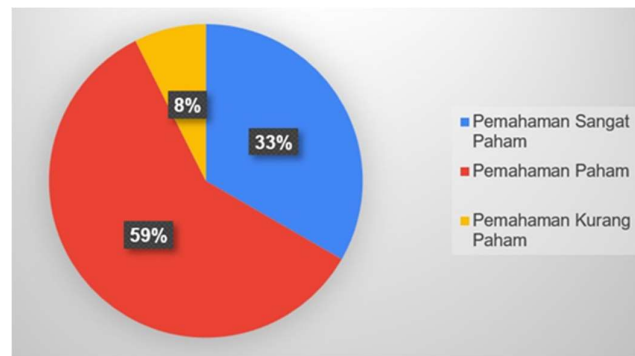


Gambar 5. Grafik Tingkat Kepuasan

Selain itu, hasil survei terkait tingkat pemahaman peserta juga menunjukkan hasil yang cukup baik. Sebanyak 59,3% peserta menyatakan paham terhadap materi yang disampaikan, dan 33,3% menyatakan sangat paham. Hanya sebagian kecil (7,4%) peserta yang menyatakan kurang paham. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 6.

Tabel 2. Frekuensi Tingkat Pemahaman

Tingkat Kepuasan	Jumlah	Persentase %
Sangat Paham	18	33,3
Paham	32	59,3
Cukup Paham	0	0
Kurang Paham	4	7,4
Tidak Paham	0	0



Gambar 6. Grafik Tingkat Pemahaman

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan literasi digital bertema "Internet Sehat" di SMA Negeri 1 Kahayan Tengah menunjukkan hasil yang positif dalam hal kepuasan dan pemahaman peserta. Berdasarkan survei kepuasan, sebagian besar peserta merasa sangat puas (52%) dan puas (30%) dengan materi dan metode penyuluhan yang disampaikan. Hanya 18% yang menyatakan cukup puas, sementara tidak ada peserta yang merasa kurang puas atau tidak puas. Hasil ini menunjukkan bahwa materi penyuluhan dianggap relevan dan bermanfaat, serta metode ceramah dan diskusi yang digunakan efektif dalam menyampaikan informasi.

Dalam hal pemahaman materi, survei menunjukkan bahwa 59,3% peserta merasa paham dan 33,3% merasa sangat paham terhadap materi yang disampaikan. Hanya 7,4% peserta yang menyatakan kurang paham. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta dapat memahami materi literasi digital dengan baik. Secara keseluruhan, program ini berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa mengenai literasi digital dan penggunaan internet yang sehat, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adanya umpan balik positif dari peserta juga memberikan indikasi bahwa kegiatan ini telah mencapai tujuannya dalam membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era digital.



Pengakuan/Acknowledgements

Seluruh tim mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 1 Kahayan Tengah. Dosen maupun mahasiswa Teknik Informatika yang turut terlibat secara langsung atau pun tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program ini. Tim juga menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya yang telah memfasilitasi dan mendanai Penyuluhan Literasi Digital Internet Sehat bagi Siswa SMA Negeri 1 Kahayan Tengah.

Daftar Pustaka

- Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2023. Indeks Literasi Digital Indonesia Kembali Meningkatkan Tahun 2022. Kementerian Komunikasi dan Informatika.
- Santika, E.F., 2024. Tingkat Penetrasi Internet Indonesia Capai 79,5% per 2024. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/12/tingkat-penetrasi-internet-indonesia-capai-795-per-2024>.
- Fernández-Corbacho, A., Cores-Bilbao, E., Flor-Arasil, P., 2024. Ethnocultural empathy development of future language teachers through digital multiliteracy resources for low-literacy adult migrants. *Front Psychol* 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1398457>
- Hidayat, F., Fikry Ananda Syaheza, M., Fauzi, F., Kunci, K., 2024. Literasi Digital, Membekali Anak Dengan Kemampuan Digital. *Jurnal Pendekar Nusantara* 1, 46–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.37776/pend.v1i3.1410>
- Rahman, K.A., Muspawi, M., Sofyan, S., Pratama, R., 2022. Pendampingan Pendayagunaan Informasi Berbasis Digital Untuk Pengembangan Karakter Positif Siswa SMK PP Negeri Jambi. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 1, 111–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/cakrawala.v1i4.415>
- Kintoko, K., Mulianingsih, F., 2024. Membangun Karakter Peserta Didik SMP Bangka Barat Melalui Literasi Digital Di Tengah Pendidikan Abad 21. *Jurnal Terapan Abdimas* 7, 106–113. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/jta.v7i1.10919>
- Mardiana, H., 2021. Lecturers in Adopting Digital Literacy towards Innovation Technological Change. *Zien Journal of Social Sciences and Humanities* 1, 36–48.
- Menggo, S., 2024. Reflection on Students' Competence and Challenges in Achieving Digital Media Literacy in English Learning. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)* 11, 49–60. <https://doi.org/10.15408/ijee.v11i1.34851>
- Nurfazri, M., Irwansyah, F.S., Lukman, F., Ruhullah, M.E., Marinda, S.M., 2024. Digital Literacy in Education: An Analysis of Critical Thinking Culture for Preventing the Hoaxes. *Jurnal Perspektif* 8, 1. <https://doi.org/10.15575/jp.v8i1.268>
- Adhani, R.N., Rahmawati, V., Rachman, I.F., 2024. Meningkatkan Kesadaran Digital: Peran Literasi Digital Dalam Merespon Masalah Moral dan Ketimpangan Sosial Menuju Pencapaian SDGS 2030. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA* 2, 107–114. <https://doi.org/10.59024/jipa.v2i3.752>
- Tim Penyusun, 2024. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Fakultas Teknik Universitas Palangka Raya.
- Prayuti, Y., Fitriyani, A., Atqia, D.Y., Munawarah, U., Indriyani, M., Agustina, A., 2024.



Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Anggrek Desa Jatisari Melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 13, 283–290. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2901>

Zahra, N., 2023a. Meningkatkan Inklusi dalam Indeks Literasi Digital Nasional: Dari Pengukuran hingga Pemberdayaan - Ringkasan Kebijakan CIPS. Center for Indonesian Policy Studies.

Zahra, N., 2023b. Enhancing Inclusion in the National Digital Literacy Index: From Measurement to Empowerment. Center for Indonesian Policy Studies.